

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

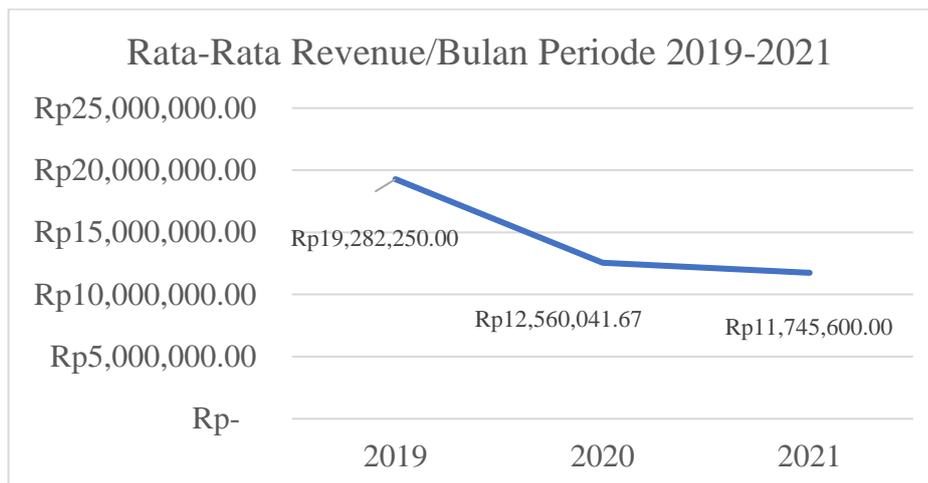
Pada abad modern ini, para pelaku bidang industri berusaha untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi negara, dimana kontribusi industri skala besar memegang peran penting dalam hal ini. Selain keterlibatan industri skala besar, industri skala kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga ikut andil dalam memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM sangat terbuka dalam menyediakan lowongan bagi tenaga kerja dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik tenaga kerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor UKM (Hasugian et al., 2020). Berbagai UKM yang ada memproduksi mulai dari makanan dan minuman hingga peralatan rumah tangga.

Saat ini, industri makanan dan minuman merupakan penyumbang terbesar bagi perekonomian Indonesia, yaitu sebesar 5,5% PDB, sedangkan industri pengolahan nonmigas menyumbang 31% dari PDB. Berdasarkan keterangan Ir. Adhi S Lukman, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) "Dengan populasi mencapai lebih dari 250 juta orang, Indonesia adalah pasar yang menguntungkan bagi produsen makanan dan minuman, serta industri pendampingnya, Di Kuartal II 2016, industri ini menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dengan ekspektasi mencapai kenaikan 8 persen"(Kristian & Indrawan, 2019).

Dengan ramainya para pelaku usaha di bidang minuman dan makanan yang ditandai dengan bermunculnya usaha-usaha komersial seperti kedai kopi yang menjamur, Perkembangan ini tidak terlepas dari perubahan perilaku masyarakat Indonesia sebagai cara hidup yang baru. Setelah banyak bermunculan usaha *Coffee Shop* tingkat persainganpun meningkat pesat, sehingga *Coffee Shop* yang berkembang itu tidak mampu untuk bertahan dengan waktu yang lama. Ketatnya persaingan itu mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis *Coffee Shop* yang kuat, sebab konsumen memiliki pilihan yang bermacam-macam untuk memenuhi kebutuhan akan ketersediaan dan pelayanan. Namun semenjak era pandemi Covid-

19, usaha-usaha kecil banyak terdampak akibat terjadinya pandemi ini. Terutama pada aspek finansial yang merupakan inti dari bisnis sebuah usaha, contohnya *Coffee Shop*.

Salah satu bisnis *Coffee Shop* yang terdampak oleh pandemi Covid-19 ini adalah *Coffee Shope* Ngoepi. *Coffee Shop* Ngoepi merupakan salah satu *Coffee Shop* yang terletak di daerah Jakarta Selatan, tepatnya di daerah fatmawati. Ngoepi sudah berdiri sejak tahun 2019 dengan *Coffee Shop* yang memiliki Konsep ala Rumahan. Disaat sebelum pandemi terjadi, pendapatan *Coffee Shop* Ngoepi masih mengalami penjualan yang relatif stabil, lalu hingga sekarang semenjak terjadinya pandemi, *Coffee Shop* Ngoepi mengalami penurunan penjualan yang signifikan dan belum ada peningkatan lagi semenjak terjadinya pandemi. Berikut grafik pendapatan (*revenue*) 2019 - 2021:



Gambar 1.1 Grafik *Revenue* Periode 2019-2021
(Sumber: pengumpulan Data, 2022)

Pada grafik tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan rata-rata *revenue*/bulan selama 3 tahun terakhir dan belum ada kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 dan dengan modal awal usaha sebesar Rp543,371,000.00 yang belum mencapai BEP dalam periode tiga tahun penjualan.

Dikarenakan dari awal pembentukan dan pembukaan bisnis ini belum melakukan uji kelayakan usaha, maka untuk menanggulangi masalah tersebut, diperlukan adanya analisis kelayakan dan strategi pengembangan bisnis, dari usaha tersebut agar tetap bisa berjalan dan menghadapi keadaan yang tidak pasti kedepannya. Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk

memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah gagasan usaha dikatakan layak untuk dilaksanakan bila gagasan tersebut mampu menghasilkan kegunaan yang lebih besar bagi semua bagian dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan (Suryana, 2013).

Pada proses analisis kelayakan, peneliti akan menguji kelayakan bisnis ini dengan menentukan strategi bisnis dengan menerapkan analisis *Business Model Canvas* (BMC) dan menganalisis nilai NPV, PP, IRR, PI dari 3 kondisi yaitu pada kondisi *Best*, *Optimistic*, dan *Pessimistic*, serta analisis sensitivitas dari 3 kondisi tersebut.

Metode yang sudah diuraikan di atas sangat berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada *Coffee Shop* Ngoepi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha di *Coffee Shop* Ngoepi Fatmawati Menggunakan Metode *Business Model Canvas* (BMC)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah penurunan penjualan dan pemasukan (*revenue*) *Coffee Shop* Ngoepi pada masa pandemi COVID-19. Untuk menemukan solusi permasalahan tersebut, maka peneliti menentukan strategi usaha yang harus dilakukan *Coffee Shop* Ngoepi berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC), serta uji kelayakan usaha ditinjau dari nilai *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP), *Internal Rate Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), melakukan Analisis Sensitivitas usaha pada kondisi *Best*, *Optimistic*, dan *Pessimistic* untuk lima tahun kedepan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk penelitian ini agar lebih terarah dengan tujuan pembahasan yang sesuai, dan menghindari permasalahan yang lebih luas, maka dari itu perlu dilakukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di *Coffee Shop* Ngoepi dengan observasi langsung ditempat dan wawancara langsung dengan pemiliknya.

2. Karena produk Ngoepi yang sangat beragam, perhitungan harga dilakukan dengan mengambil rata – rata harga produk dan mengasumsikan bahwa harga tersebut adalah harga jual satu gelas kopi.
3. Pengambilan data terfokus pada data penjualan dan data pendapatan yang terjadi pada Coffee Shop Ngoepi. Data yang digunakan tersebut dibatasi selama kurun waktu 3 tahun, yaitu dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2021.
4. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Business Model Canvas* (BMC) dan uji kelayakan usaha.
5. Penelitian ini berfokus pada aspek finansial kelayakan usaha *Coffee Shop* Ngoepi pada kondisi *Best*, *Optimistic*, dan *Pessimistic* dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.
6. Tingkat suku bunga yang dipakai berdasarkan data Bank Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang strategi usaha dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC).
2. Mengetahui kelayakan usaha yang ditinjau dari nilai *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP), *Internal Rate Return* (IRR), *Profitability Index* (PI).
3. Mengetahui Sensitivitas usaha pada kondisi *Best*, *Optimistic*, dan *Pessimistic* untuk lima tahun kedepan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi *Coffee Shop* Ngoepi
Sebagai pertimbangan dari strategi keuangan dan strategi penjualan untuk secara efektif mengoperasikan dan mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis
2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuannya, untuk menerapkan pada penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu menganalisis kelayakan usaha dan merancang strategi bisnis.

3. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam disiplin ilmu yang sama, atau sebagai studi tambahan bagi mahasiswa

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang untuk memfasilitasi pembahasan masalah yang menjelaskan secara singkat penelitian yang dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk penulisan disertasi, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan konsep dan prinsip dasar mengenai penelitian terdahulu untuk memecahkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Tinjauan Pustaka didapatkan dari studi literatur berupa buku, jurnal, dan informasi yang didapat dari situs website internet.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai waktu penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan dan pengolahan data, beserta diagram alur penelitian yang dilakukan di *Coffee Shop* Ngoepi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan identifikasi data dari hasil yang diperoleh selama penelitian kemudian mengolahnya dengan metode yang telah ditentukan dilanjutkan dengan menganalisa hasil pengolahan data-data tersebut secara komprehensif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan peneliti memberikan kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan dari penelitian, serta saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN